**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah memperhatikan kajian seputar “ **Metode Pendidikan Akhlak menurut al-Ghazali dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia**”, maka jawaban dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode keteladanan menurut al-Ghazali adalah sebagai suatu metode digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada peserta didik agar mereka dapat berkembang baik fisik, mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Adapun langkah-langkah keteladanan sebagai metode dalam pendidikan akhlak menurut al-Ghazali adalah sebagai berikut : (1) Berakhlak Mulia, (2) Ikhlas, (3)Sabar, (4) Jujur, (5) Adil, (6) Disiplin, (7) Berwibawa
2. Menurut al-Ghazali, Tazkiyah al-Nafs merupakan konsep pembinaan mental spiritual, pembentukkan jiwa, atau penjiwaan hidup dengan akhlak-akhlak agama Islam. Menurut al-Ghazali ada beberapa langkah *Tazkiyah al-Nafs* yang harus dilakukan seorang pendidik, yaitu: Bagaimana cara membersihkan jiwa? *Pertama*, pendidik harus mengenal dirinya. *Kedua*, mengisi dirinya melewati pembersihan (tazkiyah) dengan tiga tahapan: (1) pembersihan akidah, (2) pembersihan dengan menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangannya, (3) menjalankan sunnah-sunnah Rasulullah saw.
3. Metode pembiasaan, yakni metode dengan melatih peserta didik untuk membiasakan dirinya pada budi pekerti dan meninggalkan kebiasaan yang buruk melalui bimbingan dan latihan

Menurut al-Ghazali, agar metode pembiasaan ini berjalan secara efektif maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Memulai pembiasaan itu sebelum terlambat.
2. Pembiasaan hendaklah dilakukan secara continue.
3. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara ketat, konsisten dan tegas.
4. Jangan memberikan kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.
5. Pembiasaan yang pada mulanya hanya bersifat mekanistis, hendaknya secara berangsur-angsur diubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak didik itu sendiri.
6. Berdasarkan pemikiran al-Ghazali tentang metode pendidikan akhlak, tentu ada relevansinya dengan konsep pendidikan Islam, karena objek kajiannya juga berbicara seputar akhlak dan perkembangan perilaku peserta didik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku dan proses belajar dalam perspektif Islam.
7. **Saran-saran**
8. Kepada pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, disarankan supaya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran selalu berpedoman kepada metode yang telah dirumuskan dalam pendidikan Islam dan metode pendidikan akhlak menurut al-Ghazali
9. Sejalan dengan metode dan tujuan pendidikan adalah agar berakhlak, beriaman dan betaqwa, maka pendidik haruslah terlebih dahulu memperhatikan akhlak, iman dan taqwanya
10. Pendidikan Islam adalah membantu pembinaan peserta didik pada ketakwaan dan berakhlak *karimah* yang dijabarkan dalam pembinaan kompetensi keimanan, keislaman, dan keihsanan perlu mendapat respons dan selalu dikembangkan dengan melakukan kajian-kajian melalui berbagai pendekatan disiplin ilmu, sehingga Pendidikan Islam diakui menjadi salah satu cara pembianaan akhlak.
11. Metode *Tazkiyah al-Nafs* adalah metode yang ditawarkan oleh al-Ghazali sebagai konsep pembinaan mental spiritual, pembentukkan jiwa, atau penjiwaan hidup dengan akhlak-akhlak agama Islam, yang belum ada dalam metode pendidikan Islam. Maka perlu kiranya para pendidik mengaplikasikan metode ini dalam kegiatan belajar mengajar.